

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Dengan mengambil lokasi penelitian di SMP Negeri 1 Sungai Tabuk Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan. Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini bersifat kualitatif, yaitu suatu pendekatan yang berorientasi pada fenomena dan gejala yang bersifat alami. Karena orientasinya demikian, maka penelitian ini sifatnya mendasar dan naturalistik atau bersifat kealamian.²⁴ Dan juga bisa disebut metode interpretive karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan dilapangan.²⁵

B. Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya. Pada umumnya dilakukan dengan tujuan utama untuk menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat.²⁶

²⁴ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), h. 89

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & d*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 8

²⁶ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003) h. 157

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah 1 orang guru Pendidikan Agama Islam dan seluruh peserta didik kelas VII di SMP Negeri 1 Sungai Tabuk dengan 101 peserta didik yang terdiri dari 60 laki-laki dan 41 perempuan yang terbagi menjadi 4 kelas. Namun, yang dapat penulis wawancara ialah 1 orang guru Pendidikan Agama Islam dan peserta didik kelas VII di SMP Negeri 1 Sungai Tabuk.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah tentang pendekatan guru PAI dalam mengamalkan ibadah sholat kepada peserta didik di SMP Negeri 1 Sungai Tabuk Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan dan problematika tentang pendekatan guru PAI dalam mengamalkan ibadah sholat kepada peserta didik di SMP Negeri 1 Sungai Tabuk Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini dapat diklasifikasi sebagai berikut:

a. Data pokok

- 1) Data pokok adalah data tentang pendekatan guru PAI dalam mengamalkan ibadah sholat kepada peserta didik di SMP

Negeri 1 Sungai Tabuk Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan,

Yang meliputi:

- a) Pendekatan Individual
 - b) Pendekatan Kelompok
 - c) Pendekatan bervariasi
- 2) Problematika tentang pendekatan guru PAI dalam mengamalkan ibadah sholat kepada peserta didik di SMP Negeri 1 Sungai Tabuk Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan.
- a) Internal
 - b) Eksternal

b. Data penunjang

Untuk melengkapi data pokok, penulis juga mengumpulkan data penunjang yang berkaitan dengan lokasi penelitian seperti yang disebutkan di bawah ini:

- 1) Sejarah singkat berdirinya SMP Negeri 1 Sungai Tabuk.
- 2) Sarana dan prasarana di SMP Negeri 1 Sungai Tabuk.
- 3) Keadaan guru, dan peserta didik di SMP Negeri 1 Sungai Tabuk.

c. Sumber data

Untuk mendapatkan data di atas, maka penulis menggunakan sumber data sebagai berikut:

- 1) Responden, yaitu seluruh dewan guru atau tenaga pengajar di SMP Negeri 1 Sungai Tabuk Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan.
- 2) Informan, yaitu kepala madrasah, staf tata usaha dan peserta didik SMP Negeri 1 Sungai Tabuk Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan.
- 3) Dokumen, yaitu berupa catatan, data, atau arsip berkenaan dengan masalah penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang valid dan relevan pada penelitian ini, maka penulis melakukan metode pengumpulan data dengan cara sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah metode penelitian yang berdasarkan pengamatan yang dicatat dengan sistematis pada fenomena yang diselidiki secara teliti dan seksama.²⁷ Metode ini penulis gunakan untuk mengetahui bagaimana proses pendekatan guru PAI dalam mengamalkan ibadah sholat kepada peserta didik di SMP Negeri 1 Sungai Tabuk Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan.

²⁷ M.farid Nasution dan Fachruddun, *penelitian praktis*, (Medan: Pustaka Widya Sarana, 1993), h.17

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden (*informan*) dan mencatat jawabannya.²⁸ Metode ini digunakan untuk menghimpun data dari Guru dan peserta didik di SMP Negeri 1 Sungai Tabuk Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan.

Jadi teknik ini dilakukan dengan cara tanya jawab langsung peran baik kepada responden maupun informan untuk mengetahui masalah pendekatan guru PAI dalam mengamalkan ibadah sholat kepada peserta didik di SMP Negeri 1 Sungai Tabuk Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian tetapi dalam bentuk dokumen.²⁹ Dokumentasi adalah data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Metode ini dilakukan untuk memperoleh data tentang gambaran umum sejarah sekolah SMP Negeri 1 Sungai Tabuk Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan. Teknik ini digunakan untuk memperoleh tentang data-data sekunder, seperti data-data tentang jumlah guru, dan peserta didik.

Untuk lebih jelasnya mengenai data, sumber data dan tehnik pengumpulan data tersebut dapat dilihat pada matriks di bawah ini:

²⁸*Ibid.*, h. 173

²⁹*Ibid.*, h. 183

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Dalam pengolahan data ini ada beberapa teknik yang peneliti gunakan yaitu:

- a. Koleksi, yaitu penulis mengumpulkan data sebanyak-banyaknya untuk mendapatkan hasil penelitian yang diperlukan.
- b. Klasifikasi, yaitu pengelompokan data sesuai jenisnya, sehingga memudahkan penganalisaan selanjutnya.
- c. Editing, yaitu memeriksa dan meneliti data yang terkumpul untuk mengetahui apakah semua sudah lengkap atau belum.

2. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul dan diolah, kemudian diuraikan dalam penyajian data dengan analisis deskriptif kualitatif, yaitu mendeskripsikan atau menggambarkan data yang ada atau keadaan yang sesungguhnya sehingga setelah diteliti menjadi jelas.³⁰ Untuk mendapatkan kesimpulan dalam penelitian ini, maka digunakan teknik induktif, yaitu dengan menyimpulkan data secara khusus berdasarkan kenyataan umum di lapangan yang khusus peneliti temukan tentang Pendekatan guru PAI dalam mengamalkan ibadah sholat kepada peserta didik di SMP Negeri 1 Sungai Tabuk Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan.

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabet CV, 2013), h. 345

G. Prosedur Penelitian

Dalam prosedur penelitian ini, penulis membagi kepada 4 tahapan yaitu sebagai berikut:

1. Tahap Pendahuluan

- a. Penjajakan awal ke lokasi penelitian.
- b. Membuat desain proposal skripsi dan berkonsultasi dengan dosen penasehat.
- c. Mengajukan desain proposal skripsi kepada biro skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Antasari Banjarmasin.

2. Tahap Persiapan

- a. Melaksanakan seminar proposal skripsi.
- b. Melakukan revisi proposal berdasarkan hasil seminar dan petunjuk dosen penasehat.
- c. Membuat surat riset kepada dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Menyampaikan surat riset penelitian terhadap pihak terkait.
- b. Mengumpulkan data yang diperlukan dilapangan sesuai dengan teknik yang telah ditentukan.
- c. Mengolah, menyusun dan menganalisis data.

4. Tahap Penyusunan Laporan

- a. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing untuk menyempurnakan penulisan laporan hasil penelitian
- b. Membuat laporan hasil penelitian ke dalam skripsi yang utuh, kemudian diperbanyak dan selanjutnya siap diujikan dalam sidang munaqasyah skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin untuk dipertahankan.